

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisa kinerja keuangan pada PT Benakat Integra, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Benakat Integra sebelum melakukan akuisisi pada tahun 2013 tidak cukup baik. Dari hasil analisa laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan akuisisi, pada tahun 2010 dan 2011 berturut-turut perusahaan mengalami kerugian. Hasil analisa kinerja keuangan juga menunjukkan hal yang sejalan dengan hasil analisa laporan keuangan. Dari enam rasio yang digunakan dalam analisa kinerja keuangan PT Benakat Integra, hanya *current ratio* dan *debt to equity ratio* saja yang dapat dikatakan baik. Sedangkan *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *total assets turn over* menunjukkan kondisi kinerja perusahaan yang tidak baik.
2. Kinerja keuangan PT Benakat Integra sesudah melakukan akuisisi pada tahun 2013 tidak menjadi lebih baik. Setelah melakukan akuisisi, kinerja perusahaan tidak semakin membaik. Sebelum melakukan akuisisi *current ratio* dan *debt to equity ratio* merupakan rasio dengan hasil yang baik. Namun sesudah akuisisi, keenam rasio menunjukkan hasil yang tidak baik. Meskipun setelah mengakuisisi PT Astrindo Mahakarya pendapatan usaha dan laba perusahaan mengalami peningkatan, namun hal tersebut hanya terjadi di tahun pertama setelah akuisisi. Peningkatan pendapatan usaha dan laba perusahaan terjadi karena adanya keberhasilan kinerja dari PT Astrindo Mahakarya. Pada tahun kedua dan ketiga, kinerja keuangan perusahaan kembali menurun yang diketahui dari hasil analisa kinerja keuangan PT Benakat Integra.
3. Setelah melakukan akuisisi terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Benakat Integra. Keenam rasio yang dilakukan perhitungan lalu dilakukan uji beda dengan menggunakan uji *paired t-test* memberikan hasil bahwa kinerja keuangan yang berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi adalah *debt to equity ratio*. Sebelum melakukan akuisisi *debt to equity ratio* masih sangat terkendali namun setelah melakukan akuisisi *debt to equity ratio* PT Benakat Integra meningkat sangat signifikan

yang mengakibatkan adanya risiko kegagalan bayar utang. Peningkatan *debt to equity ratio* yang signifikan disebabkan karena meningkatnya total kewajiban perusahaan dimana didalamnya terdapat utang yang digunakan untuk melakukan akuisisi PT Astrindo Mahakarya. Lima rasio yang lain yaitu *current ratio*, *net profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, dan *total assets turn over* tidak berbeda signifikan antara sebelum dan sesudah akuisisi.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil analisa kinerja keuangan serta dilakukan perbandingan baik sebelum dan sesudah akuisisi pada PT Benakat Integra, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sebaiknya harus lebih fokus pada peningkatan laba bersih yang didapat dari hasil penjualan dibandingkan dari hasil kegiatan akuisisi. Hal tersebut akan lebih membantu meningkatkan rasio *net profit margin* dan modal sendiri perusahaan sehingga perusahaan dapat mengurangi kewajiban kepada pihak ketiga dan menurunkan *debt to equity ratio* perusahaan yang tinggi.
2. Perusahaan juga harus lebih selektif dalam memilih perusahaan yang diakuisisi di kemudian hari. Manfaat yang dirasakan perusahaan pengakuisisi harus bisa dirasakan dalam jangka panjang, bukan hanya dirasakan dalam jangka pendek.
3. Perusahaan sebaiknya tidak mengandalkan dana pinjaman dari pihak ketiga untuk melakukan akuisisi. Hal tersebut disarankan agar kewajiban atau liabilitas perusahaan tidak semakin besar. Akan lebih baik jika kegiatan akuisisi dilakukan dengan menggunakan modal sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, A. (2015). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Melakukan Akuisisi Tahun 2011). *Vol.2*, 27-53.
- Anton. (23 November 2013). *Benakat Segera Rampungkan Akuisisi Astrindo*. Diakses 29 Februari 2019, dari Investor Daily: <https://id.beritasatu.com/marketandcorporatenews/benakat-segera-rampungkan-akuisisi-astrindo/49351>.
- Bangun, A. K. (7 Juni 2011). *RUPST BYAN Restui Akuisisi Sembilan Perusahaan Konsesi Tambang Batubara*. Diakses 2 Maret 2019, dari Kontan.co.id: <https://investasi.kontan.co.id/news/rupst-byan-restui-akuisisi-sembilan-konsesi-tambang-batubara-1>.
- Dewi, Y. R. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi (Studi Kasus Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang Melakukan Merger dan Akuisisi pada Tahun 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.62*, 166.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Goestiandi, E. (24 Oktober 2016). *Merger dan Akuisisi*. Diakses 2 Maret 2019, dari Kontan.co.id: <https://kolom.kontan.co.id/news/696/Merger-dan-Akuisisi>.
- Google: *Android adalah Pembelian Terbaik*. Diperoleh pada 5 Maret, 2019, dari: <https://inet.detik.com/consumer/d-1477450/google-android-adalah-pembelian-terbaik>.
- Gumilarsjah, J. (2016). *M&A Playbook: Penjelasan Lengkap Merger dan Akuisisi*. Jakarta: Penerbit PPM.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Kamaludin, Susena, K. C., & Usman, B. (2015). *Restrukturisasi Merger & Akuisisi*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ngazis, A. N. (10 April 2019). *20-12-1996: Apple 'Membeli' Steve Jobs*. Diakses 5 Maret, 2019. Diambil dari <https://www.viva.co.id/digital/teknopedia/989207-20-12-1996-apple-membeli-steve-jobs>.

Nurmayanti. (23 juni 2013). *Benakat Akuisisi Perusahaan Infrastruktur Batu Bara \$600 juta*. Diakses 5 Desember, 2019, dari Liputan6: <https://www.liputan6.com/bisnis/read/622854/benakat-akuisisi-perusahaan-infrastruktur-batu-bara-us-600-juta>.

Nurviani, N. (2011). Diakses 5 Maret, 2019. Diambil dari <http://www.kppu.go.id/id/blog/2013/01/gelombang-merger-melanda-bangga-atau-waspada/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2013. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2013/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2011. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2011/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2012. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2012/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2013. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2013/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2014. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2014/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2015. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2015/>.

Perusahaan Merger dan Akuisisi 2016. Diperoleh pada 25 Februari, 2019, dari: <https://www.sahamok.com/perusahaan-merger-dan-akuisisi/perusahaan-merger-dan-akuisi-2016/>.

Santoso, S. (2012). *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Subramanyam, K., & Wild, J. J. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

Sodikin, S. (2016). Analisis Kinerja Keuangan dan Kinerja Pasar Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Ekonomi Manajemen, Vol 2*, 81-90.

Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan Edisi Revisi*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, J., Yenewan, S., & Wibisono, G. N. (2017). *Merger & Akuisisi: Perspektif Strategis dan Kondisi Indonesia*. Jakarta: Ekuilibria.

Uma, S., & Roger, B. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis (6 ed.)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Varana, C. J. (2018, Februari). Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi Pada PT Bumi Serpong Damai Tbk. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, Vol.11*, 44-50.